



## JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2020

### Deskripsi Kebahagiaan Belajar Mahasiswa BKI Pada Masa Pandemi COVID-19

**Abd. Aziz Rusman & Fauziah Nasution**

1. Dosen prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
2. Dosen Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

**Abstract:** Masa pandemi covid-19 merubah banyak aspek kehidupan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi mengalami dampak dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan kebahagiaan belajar mahasiswa BKI masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 191 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan angket. Teknik pengambilan data melalui googleform yang dibagikan kepada seluruh responden. Data dianalisis dengan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) sebanyak 1,05% kebahagiaan belajar berada pada kategori tinggi, 95,29% berada pada kebahagiaan belajar sedang, dan sebanyak 3,66% kebahagiaan belajar mahasiswa berada pada kategori rendah; 2) Kebahagiaan belajar mahasiswa semester II 1,49% tinggi, 67,02% sedang, 2,09% rendah. Semester IV, 0,00% tinggi, 95,52% sedang, 2,99% rendah. Semester VI, 0,00% tinggi, 94,29% sedang, 5,71% rendah. 3) Kebahagiaan belajar mahasiswa laki-laki 0,00% tinggi, 100% sedang, dan 0,00% rendah. Kebahagiaan belajar mahasiswa perempuan 1,17% tinggi, 94,74% sedang, dan 4,09% rendah.

**Keywords:** Kebahagiaan, belajar, pandemi

## PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 telah banyak merubah aspek kehidupan kita, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses pembelajaran di perguruan tinggi termasuk aspek yang sangat banyak menerima pengaruh. Aktivitas belajar dan kegiatan tridharma perguruan tinggi lainnya tidak dapat dilaksanakan

sebagaimana sedia kala. Pandemi Covid-19 membuat proses pembelajaran harus dilakukan dari rumah. Keadaan ini membuat mahasiswa harus banyak beradaptasi, mulai dari penguasaan teknologi, penyediaan sarana dan prasarana belajar dari rumah, memahami materi pembelajaran sendiri dari rumah, mengerjakan tugas-tugas tertentu dari dosen dengan segala keterbatasannya. Keadaan ini membuat mahasiswa merasa tidak berdaya dan menyampaikan beberapa keluhannya pada kesempatan tertentu.

Kebahagiaan merupakan salah satu bentuk emosi positif. Yaitu, "...penilaian individu terhadap seluruh kualitas hidupnya.." (Patnani, 2012:57). Kebahagiaan tersebut dialami pada berbagai aspek kehidupan, seperti fisik, sosial, emosional, dan psikologis. Dimana pada penelitian ini dideskripsikan pada aspek, "...emosi positif, keterlibatan, hubungan positif, memaknai hidup, dan prestasi" (Arif, 2016). Pada proses pembelajaran, mahasiswa mengalami permasalahan beberapa aspek kebahagiaan yang disebutkan di atas. Mahasiswa mengalami tekanan emosi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk melibatkan diri pada proses pembelajaran yang dilakukan. Sulit memaknai tujuan kehidupan dan dinamika kehidupan yang dialami saat ini. Dan tentu mengalami permasalahan pada prestasi akademiknya.

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan kebahagiaan belajar mahasiswa BKI pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah sebagai upaya memberikan kontribusi untuk menambah kekayaan ilmiah di dunia pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan karena menganut paradigma positivistik dan menggunakan kaidah-kaidah konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Hamdi, 2014). Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa BKI FITK UIN Sumatera Utara Medan. Dimana sampel berjumlah 191 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket yang disusun dan dikembangkan berdasarkan skala *Likert*. Dimana metode ini digunakan dalam rangka untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Pengambilan data dilakukan secara online dengan menggunakan *googleform* yang dibagikan di group Whatsapp mahasiswa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif.

## HASIL

Kebahagiaan belajar mahasiswa yang akan disajikan pada bagian hasil penelitian ini adalah berdasarkan aspek kebahagiaan yang diteliti, semester yang dilalui mahasiswa, dan jenis kelamin mahasiswa yang masing-masing akan disajikan sebagai berikut:

### 1. Kebahagiaan Belajar Mahasiswa Berdasarkan Aspek yang Diteliti

Kebahagiaan belajar mahasiswa berdasarkan aspek yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1: Kategori Kebahagiaan Mahasiswa BKI per Aspek dan Total**

Kategori	Emosi Positif	Keterlibatan	Hubungan Positif	Memaknai Hidup	Prestasi	Total
1	2	3	4	5	6	7
Tinggi	5,76%	4,71%	5,76%	6,81%	6,81%	1,05%
Sedang	92,67%	84,29%	90,58%	91,62%	91,62%	95,29%
Rendah	1,57%	10,99%	3,66%	1,57%	1,57%	3,66%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada aspek emosi positif, sebanyak 5,76% mahasiswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 92,67% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan sebanyak 1,57% mahasiswa berada pada kategori rendah. Pada aspek keterlibatan, sebanyak 4,71% mahasiswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 84,29% mahasiswa berada pada kategori sedang, sebanyak 10,99% berada pada kategori rendah. Pada aspek hubungan positif, sebanyak 5,76% berada pada kategori tinggi, sebanyak 90,58% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 3,66% berada pada kategori rendah. Pada aspek memaknai hidup, sebanyak 6,81% berada pada kategori tinggi, sebanyak 91,62% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 1,57% berada pada kategori rendah. Pada aspek prestasi sebanyak 6,81% berada pada

kategori tinggi, sebanyak 91,62% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 1,57% berada pada kategori rendah. Secara total, sebanyak 1,05% mahasiswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 95,29% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 3,66% berada pada kategori rendah.

## 2. Kategori Kebahagiaan Mahasiswa BKI per Semester

Kebahagiaan belajar mahasiswa BKI berdasarkan semester dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 2: Kategori Kebahagiaan Mahasiswa BKI per Semester**

Deskripsi	Semester II	Semester IV	Semester VI	Jumlah
1	2	3	4	5
Tinggi	1,49%	0,00%	0,00%	1,49%
Sedang	95,52%	94,29%	95,45%	95,52%
Rendah	2,99%	5,71%	4,55%	2,99%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa semester II sebanyak 1,49% berada pada kategori tinggi, sebanyak 95,52% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 2,99% berada pada kategori rendah. Mahasiswa semester IV sebanyak 0,00% berada pada kategori tinggi, sebanyak 94,29% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 5,71% berada pada kategori rendah. Mahasiswa semester VI, sebanyak 0,00% berada pada kategori tinggi, sebanyak 95,45% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 4,55% berada pada kategori rendah.

## 3. Kategori Kebahagiaan Mahasiswa per Jenis Kelamin

Kategori kebahagiaan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 2: Kategori Kebahagiaan Mahasiswa BKI per Jenis Kelamin**

Deskripsi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
Tinggi	0,00%	1,17%	1,17%
Sedang	100,00%	94,74%	100,00%
Rendah	0,00%	4,09%	0,00%
Total	100%	100%	100%

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat kebahagiaan belajar laki-laki sebanyak 0,00% berada pada kategori tinggi, sebanyak 100,00 berada pada kategori sedang, dan sebanyak 0,00% berada pada kategori rendah. Sedangkan kebahagiaan belajar perempuan sebanyak 1,17% berada pada kategori tinggi, sebanyak 94,74% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 4,09% berada pada kategori rendah.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa BKI memiliki kebahagiaan belajar pada kategori sedang. Kemudian, jika dilihat per aspek kebahagiaan yang diteliti, diketahui bahwa aspek keterlibatan mahasiswa dalam belajar lebih rendah jika dibandingkan dengan aspek kebahagiaan lainnya. Sementara, jika dilihat berdasarkan semester, mahasiswa semester IV dan semester VI sama sekali tidak ada yang memiliki kebahagiaan tinggi, sedangkan mahasiswa semester II masih memiliki kebahagiaan tinggi sebanyak 1,49%. Mahasiswa semester IV sebanyak 5,71% memiliki kebahagiaan rendah, dan semester VI sebanyak 4,55% memiliki kebahagiaan rendah. Kemudian, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tidak ada mahasiswa laki-laki yang memiliki kebahagiaan belajar tinggi dan kebahagiaan belajar rendah. Sementara, perempuan memiliki kebahagiaan belajar tinggi sebanyak 1,17%, sedang 94,71%, dan rendah sebanyak 4,09%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II lebih bahagia dibanding mahasiswa semester IV dan semester VI. Mahasiswa jenis kelamin perempuan lebih bahagia dibanding mahasiswa jenis kelamin laki-laki. Aspek kebahagiaan belajar mahasiswa lebih rendah pada aspek keterlibatan dalam belajar. Hal ini diakibatkan proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring. Dimana mahasiswa memiliki keterbatasan dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana serta keterampilan dalam melakukan pembelajaran secara daring. "...kebahagiaan seseorang dapat ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal.." (Seligman, 2005). Peristiwa yang paling dominan membuat perempuan bahagia adalah keluarga sebesar 34,9%. Peristiwa tersebut antara lain; kebersamaan, anggota keluarga yang harmonis, anggota keluarga yang

baik, peristiwa mencintai dan dicintai, diterima dan menerima, dan faktor ekonomi (Oetami & Yuniarti, 2011).

Oleh karenanya, kebahagiaan belajar mahasiswa menjadi tugas penting bagi dunia pendidikan di perguruan tinggi. Dimana mahasiswa mengalami kesulitan pada aspek keterlibatan dalam belajar yang diakibatkan minimnya sarana dan keterampilan belajar yang dimiliki untuk mengikuti perkuliahan secara daring. Mahasiswa berjenis kelamin perempuan masih memiliki kebahagiaan belajar di masa pandemic dikarenakan faktor kedekatan dengan keluarga yang selama ini dirindukannya. Sementara hal ini tidak terjadi pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

## **PENUTUP**

Penelitian ini membuktikan bahwa kebahagiaan belajar mahasiswa sebagian besar berada pada kategori sedang. Jika diperhatikan berdasarkan aspek yang diteliti, pada aspek keterlibatan belajar menjadi aspek yang perlu menjadi perhatian. Kemudian, mahasiswa pada semester IV, dan Semester VI mengalami kebahagiaan lebih rendah jika dibanding dengan mahasiswa semester II. Mahasiswa berjenis kelamin perempuan memiliki kebahagiaan belajar lebih tinggi jika diandingkan dengan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pelaksana pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Sebelum melaksanakan perkuliahan daring, seorang dosen disarankan untuk mempertimbangkan dan mempersiapkan beberapa hal yang menjadi faktor keberhasilan belajar secara daring. Diantara faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh dosen adalah:

1. Ketersediaan jaringan internet di daerah tempat tinggal atau domisili mahasiswa peserta kelas;
2. Kemudahan dan keamanan media/software pembelajaran yang digunakan pada perkuliahan;
3. kemampuan menggunakan elektronik pada mahasiswa yang menjadi peserta kelas;

4. Durasi perkuliahan perlu ditegaskan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien, karna behubungan langsung dengan biaya internet;
5. Kejelasan informasi dan tata tertib perkuliahan disampaikan dengan jelas, tegas, dan pasti beberapa saat sebelum memulai perkuliahan;
6. Para pimpinan dan pengambil kebijakan agar mengambil langkah konkrit untuk mengatasi kendala mahasiswa tentang ketersediaan paket internet.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arif, I. S. (2016). *Psikologi Posotof: Pendekatan Sainifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oetami, P., & Yuniarti, K. W. (2011). Orientasi Kebahagiaan Siswa SMA, Tinjauan Psikologi Indegeneous pada Siswa Laki-laki dan Perempuan. *Humanitas* , pp. 8, 106-113.
- Patnani, M. (2012). Kebahagiaan pada Perempuan. *Psikognesis* , pp. 1, 56-64.
- Seligman, E. P. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.